

Lutfia Ardita Mayra Putri Asrudi NPM 210351100072, Analisis Pertumbuhan Ikan Lele Mutiara (*Clarias Gariepinus*) Dengan Penggunaan Probiotik *Fiysh Pro* Pada Kolam Budidaya Dengan Metode Bioflok Dibawah Bimbingan **Prof. Dr. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Ikan lele (*Clarias gariepinus*) menjadi pilihan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Metode yang sangat berkembang dalam pembudidayaan ikan saat ini adalah Metode Bioflok. Metode bioflok diyakini dapat memperbaiki kualitas air yang dilihat dari penurunan konsentrasi parameter amonia yang ada pada kolam serta kemungkinan efisiensi penggunaan pakan yang menduduki proporsi terbesar pada biaya dalam usaha budidaya ikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara volume flok dengan *Feed conversion Ratio* (FCR) dan hubungan panjang dan berat ikan lele mutiara (*Clarias gariepinus*). Data diperoleh pada 2 kolam, yaitu 1 kolam tanpa pemberian probiotik (TP) sebagai pembanding dan 1 kolam menggunakan probiotik (P) yang masing-masing diisi sebanyak seribu (1000) ekor ikan lele. Probiotik yang digunakan adalah jenis *Fiysh Pro*. Pendataan dilakukan setiap empat (4) hari sekali. Hasil pengukuran volume flok pada kolam dengan pemberian probiotik *Fiysh pro* pada pakan yakni berkisar antara 5,25 - 42,5 ml. Korelasi antara volume flok dan FCR pada kolam probiotik meningkatkan volume flok sebesar 1ml dan akan menurunkan nilai FCR sebesar 0,4397. Semakin rendah volume flok, maka nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) lele Mutiara (*Clairas gariepinus*) cenderung menurun. Pengukuran panjang dan berat ikan lele mutiara pada kolam tanpa probiotik memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif ($b < 3$) yakni sebesar 2,5848 sedangkan pada kolam dengan pemberian probiotik memiliki pola pertumbuhan allometrik positif ($b > 3$) yakni sebesar 4,403.

Kata Kunci: *Budidaya, amonia, volume flok*

Lutfia Ardita Mayra Putri Asrudi NPM 210351100072, Analysis of Pearl Catfish Growth (*Clarias Gariepinus*) Using Fiysh Pro Probiotics in Cultivation Ponds Using the Biofloc Method Under the Guidance of **Prof. Dr. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRACT

Catfish (*Clarias gariepinus*) is a choice that is widely cultivated by the community. The method that is currently very developed in fish farming is the Biofloc Method. The biofloc method is believed to be able to improve water quality as seen from the decrease in the concentration of ammonia parameters in the pond and the possibility of efficiency in the use of feed which occupies the largest proportion of costs in fish farming efforts. The purpose of this study was to determine the correlation between floc volume and Feed Conversion Ratio (FCR) and the relationship between the length and weight of pearl catfish (*Clarias gariepinus*). Data were obtained from 2 ponds, namely 1 pond without probiotics as a comparison and 1 pond using probiotic seach of which was filled with a thousand (1000) catfish. The probiotic used was the Fiysh Pro type. Data collection was carried out every four (4) days. The results of measuring the volume of floc in the pond with the provision of Fiysh pro probiotics in the feed ranged from 5.25 - 42.5 ml. The correlation between floc volume and FCR in probiotic ponds increases the floc volume by 1ml and will decrease the FCR value by 0.4397. The lower the floc volume, the Feed Conversion Ratio (FCR) value of Pearl catfish (*Clairas gariepinus*) tends to decrease. Measurement of the length and weight of pearl catfish in ponds without probiotics has a negative allometric growth pattern ($b < 3$) of 2.5848, while in ponds with probiotics it has a positive allometric growth pattern ($b > 3$) of 4.403.

Keywords: Cultivation, ammonia, floc volume